

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENJUALAN CAFE BERBASIS WEBSITE PADA UD. GAHARU ROBOTIC CARWASH

KERJA PRAKTIK



Oleh:

MUHSIN HABIB

17.41010.0119

FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA UNIVERSITAS DINAMIKA

2021

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENJUALAN CAFE BERBASIS WEBSITE PADA UD. GAHARU ROBOTIC CARWASH

Diajukan sebagai syarat untuk mengerjakan Program Sarjana



FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA UNIVERSITAS DINAMIKA

2021

LEMBAR PENGESAHAN

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENJUALAN CAFE BERBASIS WEBSITE PADA UD. GAHARU ROBOTIC CARWASH

Laporan Kerja Praktik oleh

Muhsin Habib

Nim: 17410100119

Telah diperiksa, diuji dan disetujui

Disetujui

Pembimbing Digitally signed Dewly by Dewiyani Date: 2021.02.04 06:56:57 +07'00'

Dr. M.J. Dewiyani Sunarto

NIDN, 0725076301

085 212 426 02 Abd. Razaq Pallawagau

Penyelia

Surabaya, 07 Januari 2021

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Sistem Informasi

Digitally signed by Anjik Sukmaaji DN: cn=Anjik Sukmaaji, o=Universitas Dinamika, ou=Prodi Si Sistem Informasi, email=anjik@dinamika.ac.id, c=US Date: 2021.02.04 10:1651+07'00' Adobe Acrobat Reader version: 2020.013.20074

Dr. Anjik Sukmaaji, S.Kom., M.Eng.

NIDN. 0731057301

SURAT PERNYATAAN

PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Sebagai mahasiswa Universitas Dinamika, saya :

Nama

: Muhsin Habib

Nim

: 17410100119

Program Studi

: S1 Sistem Informasi

Fakultas

: Fakultas Teknologi dan Informatika

Jenis Karya

: Laporan Kerja Praktik

Judul Karya

: RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENJUALAN CAFE

BERBASIS WEBSITE PADA UD. GAHARU ROBOTIC

CARWASH

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, saya menyetujui memberikan kepada Universitas Dinamika Hak Bebas Royalti Non Ekslusif (Non-Exclusife Royalti Free Right) atas seluruh isi/ sebagian karya ilmiah saya tersebut di atas untuk disimpan, dialihmediakan dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (database) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dans sebagai pemilik Hak Cipta.
- Karya tersebut di atas adalah karya asli saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini adalah semata hanya rujukamyang dicantumkan dalam Daftar Pustaka saya.
- Apabila kemudian hari ditemukan terbukti terdapat tindakan plagiat pada karya ilmiah ini maka saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar kesarjanaan saya telah diberikan kepada saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 07 Januari 2021

'ang menyatakan

Muhsin Habib

Nim: 17410100119

ABSTRAK

UD. Gaharu Robotic Carwash adalah sebuah usaha dagang yang bergerak dalam bidang cuci mobil dan cafe. Pada saat ini, UD. Gaharu Robotic Carwash masih menggunakan sistem manual seperti pencatatan penjualan, pencatatan barang, dan penggajian karyawan sehingga hal ini menunjukkan bahwa sistem di UD. Gaharu Robotic Carwash kurang efektif karena disinyalir sering terjadi kesalahan pencatatan penjualan dan menurunkan daya saing dalam industri pasar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dibutuhkan solusi untuk menangani permasalahan atau kendala yang ada. Solusi yang ditawarkan adalah pembuatan Aplikasi Sistem Informasi Penjualan Cafe yang dapat melakukan pencatatan menjadi lebih efekttif dan efisien, lebih akurat dan tepat waktu

Hasil penelitian menunjukan bahwa aplikasi sudah dapat melakukan pencatatan penjualan oleh *engineer*. Selain itu aplikasi ini dapat melakukan penambahan stok oleh *engineer*. Aplikasi ini juga dapat membuat laporan secara *real time* sehingga memudahkan Owner Cafe dalam mengelola Cafe.

Kata Kunci: Permasalahan, Solusi, Penerapan Aplikasi.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik yang berjudul "Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Cafe Berbasis Website pada UD. Gaharu Robotic Carwash Kota Probolinggo. Laporan Kerja Praktik ini merupakan hasil dari Kerja Praktik kurang lebih satu bulan yang merupakan syarat untuk menyelesaikan program studi Strata Satu Sistem Informasi di Fakultas Teknologi dan Informatika pada Universitas Dinamika.

Selama menyelesaikan Laporan Kerja Praktik ini, penulis tidak terlepas dari dukungan, bantuan, kritik dan saran dari beberapa pihak. Untuk itu penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

- 1. Allah SWT, Tuhan Pencipta alam semesta dan kehidupan atas semua nikmat dan karunia yang telah diberikan.
- 2. Kedua orang tua dan segenap keluarga yang telah memberikan doa dan motivasi yang tak terhingga.
- 3. Bapak Prof. Dr. Budi Jatmiko, M.Pd selaku rektor Universitas Dinamika.
- 4. Dr. Anjik Sukmaaji, S.Kom., M.Eng selaku ketua Program Studi S1 Sistem Informasi, Universitas Dinamika.
- 5. Dr. M.J. Dewiyani Sunarto selaku pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan laporan kerja praktik ini.
- 6. Bapak Abd. Razaq Pallawagau selaku penyelia dari UD. Gaharu Robotic Carwash Probolinggo yang telah membimbing penulis untuk melaksanakan kerja praktik.

7. Teman-teman kerja praktik dan semua pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan laporan ini.

Penulis berharap semoga isi dari Laporan Kerja Praktik ini dapat bermanfaat bagi semua. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan bagi kemajuan di masa yang akan datang.

Surabaya, 07 Januari 2021



DAFTAR ISI

ABSTRAKv				
KATA PENGANTARvi				
DAFTA	R ISIviii			
BAB I	PENDAHULUAN1			
1.1	Latar Belakang			
1.2	Rumusan Masalah			
1.3	Batasan Masalah1			
1.4	Tujuan2			
1.5	Manfaat2			
1.6	Sistematika Laporan			
BAB II	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN4			
2.1.	Sejarah UD Gaharu Robotic Carwash			
2.2.	Misi UD Gaharu Robotic Carwash			
2.3.	Tujuan UD Gaharu Robotic Carwash			
2.4	Struktur Organisasi			
2.5	Deskripsi Tugas			
BAB III	LANDASAN TEORI7			
3.1	Rancang Bangun			
3.2	Sistem Informasi			
3.3	Cafe			
3.4	Website8			
3.5	Hypertext Preprocessor (PHP)			
3.6	XAMPP9			
3.7	PhpMyAdmin			
3.8	Diagram Konteks			
3.9	Data Flow Diagram (DFD)			
3.10	Entity Relationship Diagram (ERD)			
3.11	System Development Life Circle (SDLC)			
BAB IV	DESKRIPSI PEKERJAAN			

4.1 Meto	4.1 Metode Pengumpulan Data					
4.1.1	4.1.1 Wawancara					
4.1.2	1.2 Observasi					
4.1.3 Studi Kepustakaan						
4.2 Anali	isis Bisnis	14				
4.2.1	Identifikasi Proses Bisnis					
4.2.2	Identifikasi Masalah1					
4.2.3	3 Identifikasi Pengguna					
4.2.4	4.2.4 Identifikasi Data					
4.2.5	Identifikasi Fungsi	15				
4.2.6	Analisis Kebutuhan Pengguna	15				
4.2.7	Kebutuhan Fungsi	16				
4.3 Per	ancangan Sistem	17				
4.3.1	System Flow	17				
4.3.2	Diagram Hierarchy Input Process Output (HIPO)					
4.3.3	Context Diagram	24				
4.3.4	Data Flow Diagram (DFD)	25				
4.3.5	Conceptual Data Model (CDM)	26				
4.3.6						
4.3.7	Struktur Data	28				
4.4 User	Interface	31				
4.4.1	Halaman Login	31				
4.4.2	Halaman Dashboard	32				
4.4.3	Halaman Master Pegawai	32				
4.4.4	Halaman Form Tambah Data Pegawai	33				
4.4.5	Halaman Form Edit Data Pegawai	33				
4.4.6	Halaman Form Tambah Data Kaegori	34				
4.4.7	Halaman Master Kategori	34				
4.4.8	Halaman Form Edit Data Kategori	35				
4.4.9	Halaman Form Tambah Data Produk	35				
		35				
4 4 10	Halaman Master Produk	36				

4.4.11 Halaman Form Edit Data Produk
4.4.12 Halaman Transaksi Penjualan (Kosong)
4.4.13 Halaman Transaksi Penjualan Terisi
4.4.14 Halaman Nota Pembayaran
4.4.15 Halaman Transaksi Stok Produk (Masuk)
4.4.16 Halaman Barcode Produk
4.4.17 Halaman Laporan Harian
4.4.18 Halaman Cetak Laporan Harian
4.4.19 Halaman Laporan Tahunan 40
4.4.19 Halaman Cetak Laporan Tahunan
BAB V PENUTUP42
5.1 Kesimpulan
5.2 Saran
DAFTAR PUSTAKA 43
Dindhika

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Identifikasi Masalah
Tabel 4.2 Kasir Cafee
Tabel 4.3 Owner Cafe
Tabel 4.4 Kebutuhan Fungsi
Tabel 4.5 Tabel Karyawan
Tabel 4.6 Tabel Penjualan
Tabel 4.7 Tabel Detil Penjualan
Tabel 4.8 Tabel Pegawai
Tabel 4. 9 Tabel Detil Pemasukan
Tabel 4.10 Tabel Pemasukan
Tabel 4.11 Tabel Kategori
Dindmike

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi	5
Gambar 4.1 Pengelolaan Master User	17
Gambar 4.2 Pengelolaan Master Produk	18
Gambar 4.3 Pengelolaan Master Kategori	19
Gambar 4. 4 Transaksi Penjualan Pada Owner Cafe	20
Gambar 4.5 Transaksi Penjualan Pada Kasir Cafe	21
Gambar 4.6 Pengelolaan Stok Produk	22
Gambar 4.7 Laporan Penjualan	23
Gambar 4.8 Hierarchy Input Process Output	24
Gambar 4. 9 Context Diagram	24
Gambar 4.10 Data Flow Diagram	25
Gambar 4.11 Conceptual Data Model	26
Gambar 4. 12 Physical Data Model	27
Gambar 4. 13 Halaman Login	
Gambar 4. 14 Halaman Dashboard	
Gambar 4. 15 Halaman Master Pegawai	32
Gambar 4. 16 Halaman Form Tambah Data Pegawai	33
Gambar 4. 17 Halaman Form Edit Data Pegawai	33
Gambar 4. 18 Halaman Form Tambah Data Kaegori	34
Gambar 4. 19 Halaman Master Kategori	34
Gambar 4. 20 Halaman Form Edit Data Kategori	35
Gambar 4. 21 Halaman Form Tambah Data Produk	35
Gambar 4. 22 Halaman Master Produk	36
Gambar 4. 23 Halaman Form Edit Data Produk	36
Gambar 4. 24 Halaman Transaksi Penjualan Kosong	37
Gambar 4. 25 Halaman Transaksi Penjualan Terisi	37
Gambar 4. 26 Halaman Nota Pembayaran	38
Gambar 4. 27 Halaman Transaksi Stok Produk Masuk	38

Gambar 4. 28 Halaman Barcode Produk	. 39
Gambar 4. 29 Halaman Laporan Harian	. 39
Gambar 4. 30 Halaman Cetak Laporan Harian	. 40
Gambar 4. 31 Halaman Laporan Tahunan	. 40
Gambar 4. 32 Halaman Cetak Laporan Tahunan	. 41



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin pesat, khususnya teknologi informasi, dapat mempermudah perusahaan untuk melakukan aktivitas sebagai sarana pendukung produktivitas. Proses ini mengubah sistem yang semula masih manual menjadi terkomputerisasi salah satunya adalah Sistem Informasi Penjualan Cafe Pada UD. Gaharu Robotic Carwash.

UD. Gaharu Robotic Carwash adalah sebuah usaha dagang yang bergerak dalam bidang cuci mobil dan cafe. Pada saat ini, UD. Gaharu Robotic Carwash masih menggunakan sistem manual seperti pencatatan penjualan, pencatatan barang, dan penggajian karyawan sehingga hal ini menunjukkan bahwa sistem di UD. Gaharu Robotic Carwash kurang efektif karena disinyalir sering terjadi kesalahan pencatatan penjualan dan menurunkan daya saing dalam industri pasar..

Untuk itu tujuan dari kerja praktek ini dapat merancang sebuah sistem informasi berbasis web sebagai solusi permasalahan yang timbul dari pengolahan data secara manual. Dengan merubah sistem menjadi terkomputerisasi, diharapkan pencatatan menjadi lebih efektif dan efisien, lebih akurat dan tepat waktu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang ada, yaitu bagaimana merancang Sistem Informasi Penjualan Cafe Pada UD. Gaharu Robotic Carwash Berbasis Website.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam Sistem Informasi Penjualan Cafe Pada UD. Gaharu Robotic Carwash berbasis *website* ini adalah:

- 1. Aplikasi ini menggunakan *platform* berbasis website.
- 2. Menggunkan database MySql.
- 3. Aplikasi ini tidak menangani masalah antrian.
- 4. Aplikasi ini tidak melayani pembatalan dan retur.

1.4 Tujuan

Berdasarkan perumusan dan batasan masalah diatas, maka tujuan yang diperoleh yaitu membuat Sistem Informasi Penjualan Pada Cafe UD. GAHARU ROBOTIC CARWASH.

1.5 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dalam pembuatan sistem informasi pejualan adalah sebagai berikut :

a. Bagi Mahasiswa

Manfaat bagi mahasiswa dengan diterapkannya Sistem Informasi Penjualan adalah dapat memahami system kerja yang ada di perushaan, dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu yang sudah dipelajari selama perkuliahaan dengan kerja lapangan dan dapat menambahkan pengetahuan untuk mempersiapkan diri dengan baik dan praktis, untuk menghadapi dunia pekerjaan.

b. Bagi Perusahaan

Manfaat bagi perushaan dengan adanya Sistem Informasi Penjualan Cafe adalah mendapatkan bantuan dalam menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada UD. Gaharu Robotic Carwash dan mendapat kemudahan dalam melakukan pencatatan dan dapat menghasilkan informasi berupa laporan.

c. Bagi Akademik

Manfaat yang didapat bagi akademik sebagai perguruan tinggi adalah sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi sampai sejauh mana kurikulum yang telah diterapkan dengan kebutuhan tenaga kerja didalam bidangnya.

1.6 Sistematika Laporan

Untuk memudahkan dalam memahami persoalan dan pembahasannya maka penulisan Laporan Kerja Praktik ini dibuat dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang dari UD. GAHARU ROBOTIC CARWASH, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan yang ingin dicapai, manfaat yang diperoleh dari pembuatan aplikasi, serta sistematika laporan.

BAB II: GAMBARAN UMUM INSTANSI

Bab ini membahas mengenai sejarah perusahaan, tujuan perusahaan, struktur organisasi, serta deskripsi tugas dari masing-masing bagian yang bersangkutan.

BAB III: LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan kerja praktik yang dilakukan dan menjadi acuan dalam penyelesaian masalah yang dihadapi.

BAB IV: DESKRIPSI PEKERJAAN

Bab ini menjelaskan langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan sistem yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah yang terdiri dari pembahasan desain *input, process* dan *output* dari sistem.

BAB V: PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan dari seluruh isi laporan dan saran yang bisa diberikan terkait dengan pengembangan sistem di masa mendatang.



BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah UD Gaharu Robotic Carwash

UD Gaharu Robotic Carwash adalah usaha keluarga yang dimilki oleh Bapak Syamsu Alam. Beliau merupakan seorang pengusaha kayu gaharu di Probolinggo dan Makassar. Dalam hal mengelola dan menjalankan usaha cuci mobil ini diserahkan kepada anaknya sendiri, Abd. Razaq Pallawagau.

Pada tanggal 28 Agustus 2016, Gaharu Robotic Carwash mulai didirikan di Jl. Dr. Moch. Saleh dalam bentuk bangunan ruko dan memiliki 5 tempat untuk mencuci kendaraan pelanggannya. Kemudian pada tahun 2019, Gaharu Robotic Carwash berpindah lokasi ke Jl. Gatot Subroto dengan dilengkapi fasilitas-fasilitas yang lengkap dan ruang tunggu yang nyaman serta pelayanan yang memuaskan.

2.2. Misi UD Gaharu Robotic Carwash

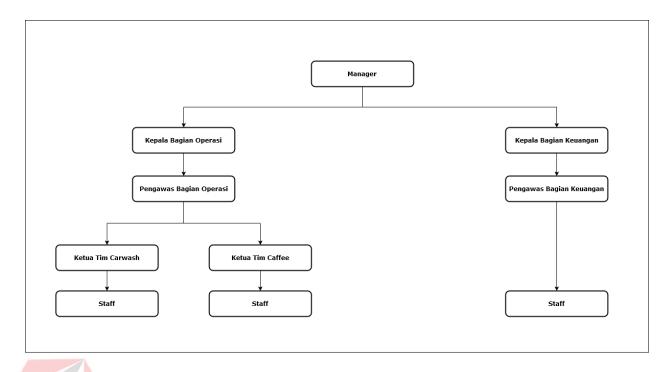
- 1. Memp<mark>rior</mark>itaskan kepuasan konsumen
- 2. Memberikan pelayanan yang ramah, sopan, beretika, dan terpercaya
- 3. Selalu berusaha memberikan pelayanan yang terbaik
- 4. Membangun hubungan bisnis yang baik dengan pelanggan

2.3. Tujuan UD Gaharu Robotic Carwash

Tujuan dari UD Gaharu Robotic Carwash yaitu untuk terus menjadi perusahaan cuci mobil dan café terbesar di Jawa Timur.

2.4 Struktur Organisasi

Berikut merupakan struktur organisasi yang terdapat pada UD. Gaharu Robotic Carwash. Struktur organisasi tersebut memiliki beberapa bagian. Berikut adalah bagan struktur organisasi UD. Gaharu Robotic Carwash



Gambar 2.1 Struktur Organisasi

2.5 Deskripsi Tugas

Berikut merupakan deskripsi tugas sesuai dengan struktur organisasi UD. Gaharu Robotic Carwash:

a. Manager

Melakukan Perencanaan dan pengelolaan segala aktifitas fungsional bisnis pada UD. Gaharu Robotic Carwash. Selain itu Manager bertugas dalam membuat kebijakan yang ada pada UD. Gaharu Robotic Carwash.

b. Kepala Bagian Operasi

Bertugas melakukan pengelolahan dibidang operasional pada UD. Gaharu Robotic Carwash.

c. Kepala Bagian Keuangan

Bertugas melakukan pengadaan dana, perencanaan anggaran, pembentukan anggaran, pembelanjaan, dan pembuatan laporan pada UD. Gaharu Robotic Carwash.

d. Pengawas Bagian Operasi

Bertugas melakukan pengawasan langsung terhadap proses operasi yang dilakukan pada UD. Gaharu Robotic Carwash.

e. Pengawas Bagian Keuangan

Bertugas melakukan pengawasan langsung terhadap proses keuangan yang dilakukan pada UD. Gaharu Robotic Carwash.

f. Ketua Tim Carwash

Bertugas melakukan Pemantauan, mengkoordinir, membina dan pembuatan jadwal pekerjaan pada bagian Carwash.

g. Ketua Tim Caffee

Bertugas melakukan Pemantauan, mengkoordinir, membina dan pembuatan jadwal pekerjaan pada bagian Caffee.

h. Staff

Bertanggung jawab atas segala kegiatan bisnis yang ada pada UD. Gaharu Robotic Carwash.

BAB III LANDASAN TEORI

3.1 Rancang Bangun

Menurut Pressman (2012), perancangan adalah langkah pertama dalam fase pengembangan rekayasa produk atau sistem. Perancangan itu adalah proses penerapan berbagai teknik dan prinsip yang bertujuan untuk mendefinisikan sebuah peralatan, satu proses atau satu sistem secara detail yang membolehkan dilakukan realisasi fisik. Bangun sistem adalah membangun sistem informasi dan komponen yang didasarkan pada spesifikasi desain (Whitten dkk, 2007). Dengan demikian pengertian rancang bangun merupakan kegiatan menerjemahkan hasil analisis ke dalam bentuk paket perangkat lunak kemudian menciptakan sistem tersebut ataupun memperbaiki sistem yang sudah ada.

UNIVERSITAS

3.2 Sistem Informasi

Menurut Ferdinandus, S et al. (2012), sistem informasi adalah kombinasi dan te<mark>knologi info</mark>rmasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk m<mark>en</mark>dukung operasi dan manajemen. Dalam arti yang sangat luas, istilah sistem informasi yang sering digunakan merujuk kepada interaksi antar orang, proses algoritmik, data dan teknologi. Sistem informasi dalam suatu organisasi dapat dikatakan sebagai suatu sistem yang menyediakan informasi bagi semua tingkatan dalam organisasi tersebut kapan saja diperlukan. Sistem ini meyimpan, mengambil, mengubah, mengolah, dan mengkomunikasikan informasi yang diterima dengan menggunakan sistem informasi atau peralatan lainnya. Kata "Sistem" mengandung arti kumpulan dari komponen-komponen yang memiliki keterkaitan antara yang satu dengan lainnya, maka dapat didefinisikan bahwa Sistem Informasi adalah suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yang menyajikan informasi.

3.3 Cafe

Cafe atau *Coffee Shop* (kedai kopi) adalah suatu tempat (kedai) yang menyajikan olahan kopiespreso dan kudapan kecil. Seiring perkembangan jaman coffe shop menyediakan makan kecil dan makanan berat. (Sumber: Kamus Besar Bahasa Indonesia, Departement Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: Balai Pustaka, 1988)

3.4 Website

Menurut Batubara (2012) website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi kata, gambar diam atau gerak, animasi, suara dan atau gabungan dari semuanya baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masingmasing dihubungkan dengan jaringan – jaringan halaman. Hubungan antara satu halaman web dengan halaman web yang lainnya disebut *hyperlink*, sedangkan teks yang dijadikan media penghubung disebut *hypetext*.

Dengan berkembangnya teknologi yang semakin pesat, website juga mengalami perkembangan yang sangat berarti, hal yang sangat dirasakan dari perkembangan tersebut adalah pengelompokan jenis web yang lebih diarahkan berdasarkan kepada fungsi, sifat atau gaya dan bahasa pemrograman yang digunakan. Menurut Batubara (2012), Berikut merupakan jenis — jenis website sesuai dengan fungsi, sifat atau style dan bahasa pemrograman yang digunakan.

Adapun Jenis-jenis website berdasarkan sifat atau gayanya yaitu:

- Website Dinamis, merupakan sebuah website yang menyediakan content atau isi yang selalu berubah-ubah setiap saat. Bahasa pemrograman yang digunakan antara lain PHP, ASP, NET dan memanfaatkan database MySQL atau MS SQL.
- 2. Website Statis, merupakan website yang isinya sangat jarang diubah. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah HTML dan belum memanfaatkan database.

Berdasarkan fungsinya website terbagi atas:

- 1. Personal website, website yang berisi informasi pribadi seseorang
- 2. Commercial website, website yang dimiliki oleh sebuah perusahaan yang

bersifat bisnis.

- 3. *Government website*, *website* yang dimiliki oleh instansi pemerintahan, pendidikan yang bertujuan memberikan pelayanan kepada pengguna.
- 4. *Non-Profit Organization website*, dimiliki oleh organisasi yang bersifat *nonprofit* atau tidak bersifat bisnis.

Dalam segi bahasa pemrograman yang digunakan, website terbagi atas:

- 1. Server Side, merupakan website yang menggunakan bahasa pemrograman yang tergantung kepada tersedianya server. Seperti PHP, ASP, NET dan lain sebagainya. Jika tidak ada server, website yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman di atas tidak akan dapat berfungsi sebagaimana mestinya.
- 2. *Client Side*, adalah *website* yang tidak membutuhkan server dalam menjalankannya, cukup diakses melalui *browser* saja. Misalnya HTML.

3.5 Hypertext Preprocessor (PHP)

Menurut Risnandar (2013), PHP (hypertext preprocessing) merupakan pemorgraman yang biasa digunakan untuk membuat HTML (hypertext markup language). File.php yang dibuat akan diproses didalam server, sedangkan halaman yang akan dikirimkan ke browser pengunjung hanyalah tampilan HTML-nya. Dengan PHP, halaman website yang dibuat akan menjadi dinamis, yakni dapat selalu berubah tanpa harus mengubah isi website secara manual. Informasi akan diproses ulang oleh web server sehingga akan didapatkan isi paling mutakhir dari halaman web.

3.6 XAMPP

Menurut Risnandar (2013), xampp adalah suatu program yang digunakan sebagai server untuk mengeksekusi fungsi yang ada dalam halaman website yang kita buat sekaligus menampilkan halaman website tersebut agar bisa diakses oleh user. Xampp merupakan proyek dari dua orang yang bernama Kai 'Oswald' Seidler dan Kay Vogelgesang. Mereka telah menciptakan suatu pengembangan sempurna diantaranya Apache, MySQL, PHP, Perl, dan berbagai komponen. Xampp telah memadukan PHP,

Apache, MySQL, dimana PHP adalah *extension* yang dapat mengeksekusi *script-script* PHP, apache adalah web *server* dan MySQL adalah penyedia basis datanya.

3.7 PhpMyAdmin

PhpMyAdmin adalah sebuah aplikasi pendukung untuk membuka software aplikasi web PhpMyAdmin. Menurut Sibero (2013:376) menyatakan bahwa "phpMyAdmin adalah aplikasi web yang dibuat oleh phpmyadmin.net. PhpMyAdmin digunakan untuk administrasi database MySQL".

Menurut Hidayatullah (2015:184) menyatakan bahwa phpMyAdmin adalah "tool open source yang ditulis dalam bahasa PHP untuk menangani administrasi MySQL berbasis World Wide Web".

Berdasarkan teori diatas maka dapat disimpulkan PhpMyAdmin adalah sebuah aplikasi web yang digunakan untuk administrasi database MySQL yang berbasis tool open source dan Word Wide Web.

UNIVERSITAS

3.8 Diagram Konteks

Menurut Laila (2011), Diagram konteks adalah diagram tingkat atas, yaitu diagram secara global dari sebuah sistem informasi yang menggambarkan aliran-aliran data ke dalam dan luar entitas eksternal. Sedangkan menurut Afyenni (2014), context diagram memperlihatkan sistem yang dirancang secara keseluruhan, semua external entity harus digambarkan sedemikian rupa, sehingga terlihat data yang mengalir pada input-proses-output.

3.9 Data Flow Diagram (DFD)

Menurut Sutabri (2012), *Data Flow Diagram* adalah suatu *network* yang menggambarkan suatu sistem *automat* atau komputerisasi, manualisasi, atau gabungan dari keduanya, yang penggambarannya disusun dalam bentuk kumpulan komponen sistem yang saling berhubungan sesuai aturan mainnya.

3.10 Entity Relationship Diagram (ERD)

Menurut Sutanta (2011), entity relationship diagram (ERD) merupakan suatu model data yang dikembangkan berdasarkan objek. ERD digunakan untuk

menjelaskan hubungan antar data dalam basis data kepada pengguna secara logis. Model ini dapat membantu perancangan atau analisis sistem pada saat melakukan analisis dan perancangan basis data karena model ini dapat menunjukkan macam data yang dibutuhkan dan kerelasian antar data didalamnya.

Berikut merupakan komponen *entity relationship diagram* (ERD) berdasarkan Sutanta (2011), adalah sebagai berikut:

- Entitas, entitas merupakan suatu objek yang dapat dibedakan dari lainnya yang dapat diwujudkan dalam basis data. Objek dasar dapat berupa orang, benda, atau hal yang keterangannya perlu disimpan dalam basis data.
 - a. Entitas dinyatakan dengan simbol persegi panjang.
 - b. Nama entitas dituliskan didalam simbol persegi panjang.
 - c. Nama entitas berupa kata benda, tunggal.
- 2. Atribut, atribut merupakan keterangan-keterangan yang terkait pada sebuah entitas yang perlu disimpan dalam basis data. Atribut berfungsi sebagai penjelasan pada sebuah entitas. Untuk menggambarkan atribut digunakan aturan sebagai berikut:
 - a. Atribut digambarkan dengan simbol *ellips*.
 - b. Nama atribut dituliskan didalam simbol ellips.
 - c. Nama atribut merupakan kata benda, tunggal.
 - d. Nama atribut sedapat mungkin menggunakan nama yang mudah dipahami dan dapat menyatakan maknanya dengan jelas.
- 3. Relasi, relasi merupakan hubungan antara sejumlah entitas yang berasal dari himpunan entitas yang berbeda. Aturan penggambaran relasi adalah sebagai berikut:
 - a. Relasi dinyatakan dengan simbol belah ketupat.
 - b. Nama relasi dituliskan didalam symbol belah ketupat.
 - c. Nama relasi berupa kata kerja aktif.
 - d. Nama relasi sedapat mungkin menggunakan nama yang mudah dipahami dan
 - e. dapat menyatakan maknanya dengan jelas.

3.11 System Development Life Circle (SDLC)

Menurut Pressman (2010), model air terjun (*waterfall*) kadang dinamakan siklus hidup klasik (*classic life cycle*). Dimana hal ini menyiratkan pendekatan yang sistematis dan berurutan (*sekuensial*) pada pengembangan perangkat lunak, yang dimulai dengan spesifikasi kebutuhan pengguna dan berlanjut melalui tahapan- tahapan perencanaan (*planning*), pemodelan (*modeling*), konstruksi (*construction*), serta penyerahan sistem atau perangkat lunak ke para pelanggan atau pengguna (*deployment*), yang diakhiri dengan dukungan berkelanjutan pada perangkat lunak yang dihasilkan.

Sedangkan menurut Pascapraharastyan (2014), model *waterfall* merupakan sebuah model yang melakukan pendekatan secara sistematis dan urutan mulai dari *level* kebutuhan sistem lalu menuju ke tahap analisis, desain, *coding, testing / verification*, dan *maintenance*. Disebut *waterfall* karena tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan.



BAB IV

DESKRIPSI PEKERJAAN

4.1 Metode Pengumpulan Data

4.1.1 Wawancara

Pada tahap ini dilakukan sebuah wawancara pada UD. Gaharu Robotic Carwash. Wawancara digunakan dalam proses pengumpulan data dan informasi tentang UD. Gaharu Robotic Carwash, data tersebut digunakan untuk menyelesaikan proses pengembangan RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENJUALAN CAFE PADA UD. GAHARU ROBOTIC CARWASH BERBASIS WEBSITE. Untuk mengetahui proses bisnis pada UD. Gaharu Robotic Carwash, wawancara dilakukan pada Kepala bagian operasi dan Ketua tim cafe.

4.1.2 Observasi

Pada tahap ini dilakukan sebuah pengamatan langsung pada UD. Gaharu Robotic Carwash. Proses observasi dilakukan pada beberapa pihak yang mendukung proses bisnis pada UD. Gaharu Robotic Carwash. Pihak tersebut adalah Bagian Operasi, Bagian Pengawas Operasi, dan Tim cafe.

4.1.3 Studi Kepustakaan

Pada tahap ini dilakukan untuk mengumpulkan data-data sekunder dengan cara membandingkan berbagai literatur, jurnal, dan dokumen penelitian yang berhubungan dengan Sistem Informasi Penjualan Cafe.

4.2 Analisis Bisnis

4.2.1 Identifikasi Proses Bisnis

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan dapat digambarkan alur proses bisnisnya seperti berikut :

- a. Pelanggan meminta daftar menu ke kasir cafe
- b. Lalu Kasir cafe menawarkan menu kepada pelanggan
- c. Pelanggan memesan produk yang ada di menu tersebut
- d. Kemudian kasir cafe mencatat pemesenan pelanggan dan menghitung jumlah biaya yang harus dibayar oleh pelanggan
- e. Pelanggan membayar kepada kasir cafe
- f. Kasir cafe mencatat pembayaran
- g. Owner cafe menganilsa hasil laporan pemesanan dan pembayaran

4.2.2 Identifikasi Masalah

Dalam proses manajemen keluhan terdapat beberapa kendala atau masalah yang ditemukan, berikut merupakan identifikasi masalah dari proses manajemen keluhan

1	No	Permasalahan		Dampak		Solusi
ľ	1.	Kesulitan	dalam	Sering	terjadinya	Membuat Sistem Informasi
N		melakukan	proses	kesalahan	pencatatan	yang digunakan untuk
4		pencatatan	data	data		pencatatan data
		transaksi penjualan				
	2.	Pembuatan la	aporan	Informasi	yang ada	Membuat Sistem informasi
	harian, mingguan, dan		pada lapora	an kurang	yang dapat melakukan	
		bulanan yang	belum	akurat		pengolahan laporan
		maksimal				

Tabel 4.1 Identifikasi Masalah

4.2.3 Identifikasi Pengguna

Berdasarkan hasil wawancara dengan Owner Cafe UD. Gaharu Robotic Carwash, terdapat beberapa pengguna dari sistem informasi yang akan dibuat yaitu Kasir Cafe, dan Owner Cafe.

4.2.4 Identifikasi Data

Setelah dilakukan proses identifikasi permasalahan dan identifikasi pengguna, maka dapat dilakukan identifikasi data pada aplikasi sebagai berikut:

- a. Data Master
 - Master Data User
 - Master Data Menu

- Master Data Level
- b. Data Transaksi
 - Data Transaksi Order
 - Data Transaksi Pesan

4.2.5 Identifikasi Fungsi

Setelah dilakukan identifikasi masalah,pengguna, dan data, maka dapat dilakukan identifikasi fungsi dari proses peramalan permintaan sebagai berikut:

- a. Fungsional Data Master
 - Fungsional Data Menu
 - Fungsional Data User
- b. Fungsional Pencatatan Transaksi
- c. Fungsional Pembuatan Laporan

4.2.6 Analisis Kebutuhan Pengguna

a. Kasir Cafe

Tabel 4.2 Kasir Cafee

	Kebutuhan Fungsi	Kebutuhan Data	Kebutuhan Informasi
\langle	Mencatat data transaksi	- Data Transaksi Order - Data Transaksi Pesan	Informasi Data Transaksi
	Mencatat data pembayaran	- Data Transaksi Order - Data Transaksi Pesan	Informasi Data Pembayaran

b. Owner Cafe

Tabel 4. 3 Owner Cafe

Kebutuhan Fungsi	Kebutuhan Data	Kebutuhan Informasi
Mengolah Data Master	- Master Data User - Master Data Menu - Master Data Level	Informasi Data UserInformasi Data MenuInformasi Data Level
Mengolah Data Pembayaran	- Data Transaksi Order - Data Transaksi Pesan	- Informasi Data Pembayaran
Laporan	- Data Transaksi Order - Data Transaksi Pesan	- Laporan Pemesanan - Laporan Pembayaran

4.2.7 Kebutuhan Fungsi

Pada tahap kebutuhan fungsi, digunakan untuk mengimplementasikan seluruh fungsi yang didapat dari hasil analisis kebutuhan pengguna. Fungsi tersebut meliputi :

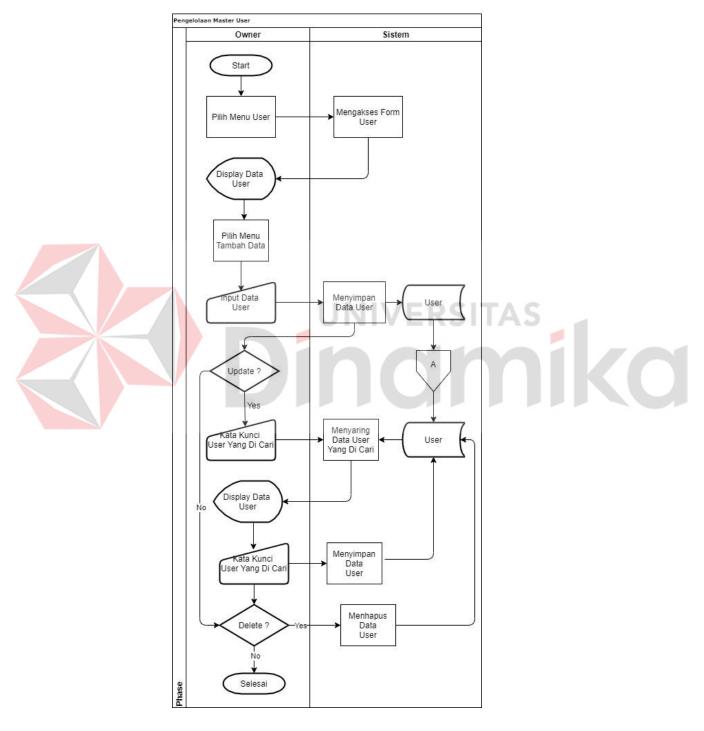
Tabel 4.4 Kebutuhan Fungsi

No	Pengguna	Kebutuhan Fungsi
1.	Kasir Cafe	1. Pengelolaan Penjualan
2.	Owner Cafe	Pengelolaan master user
		2. Pengelolaan master produk
		3. Pengelolaan master kategori
		4. Pengelolaan transaksi penjualan
		5. Input stok
	TIMI	6. Mencetak laporan

4.3 Perancangan Sistem

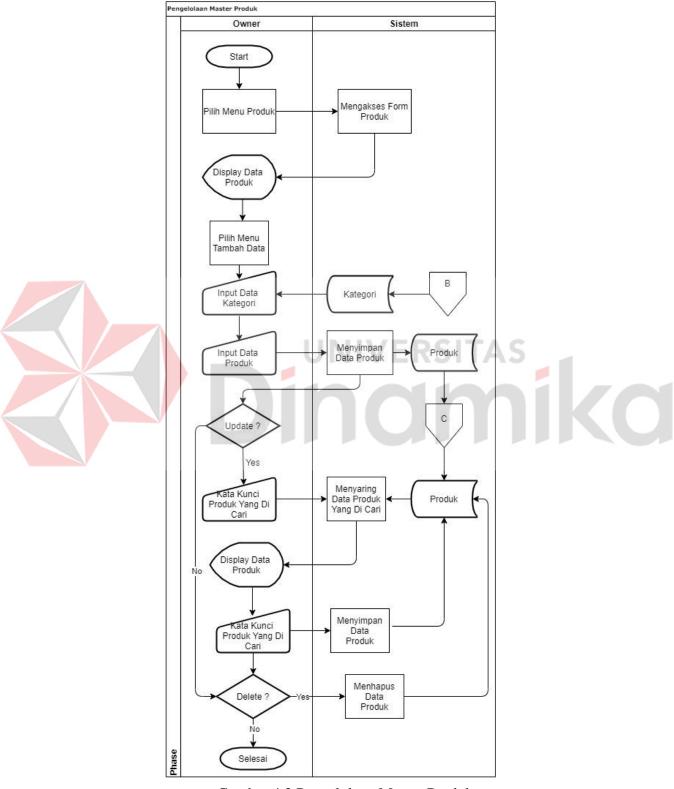
4.3.1 System Flow

a) System Flow Pengelolaan Master User



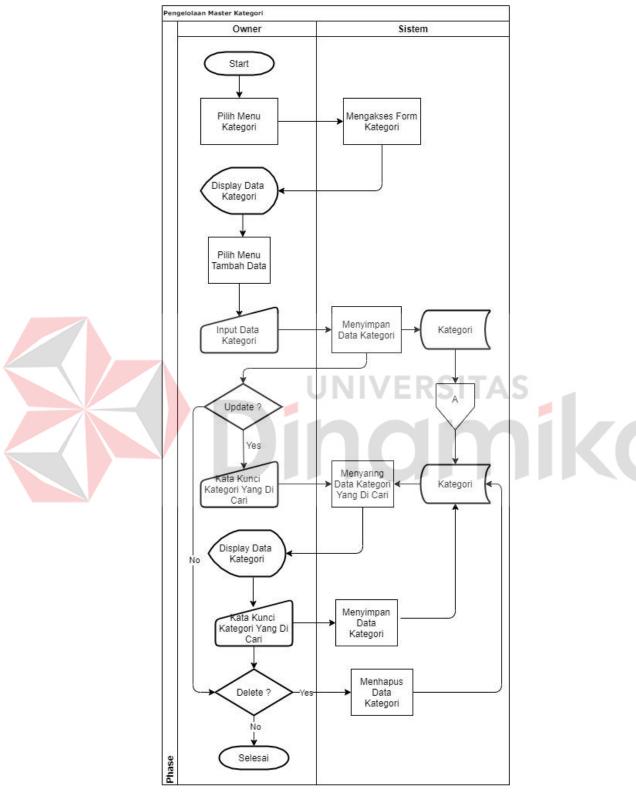
Gambar 4.1 Pengelolaan Master User

b) System Flow Pengelolaan Master Produk



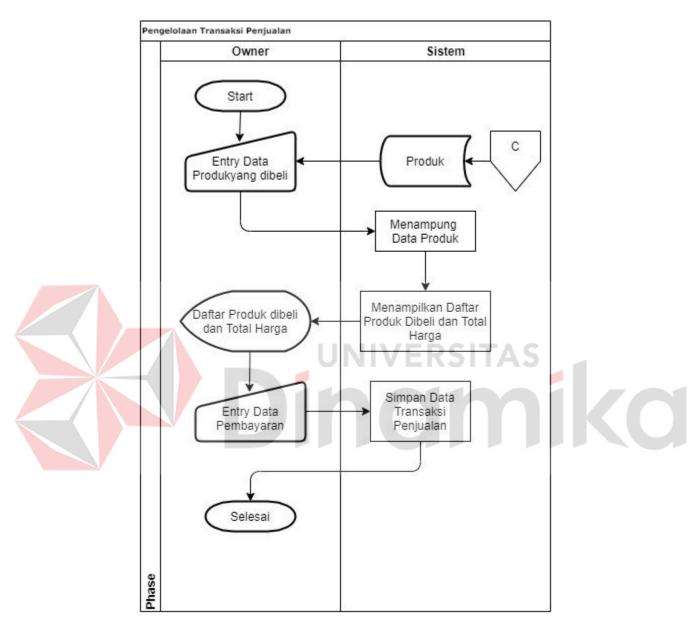
Gambar 4.2 Pengelolaan Master Produk

c) System Flow Pengelolaan Master Kategori



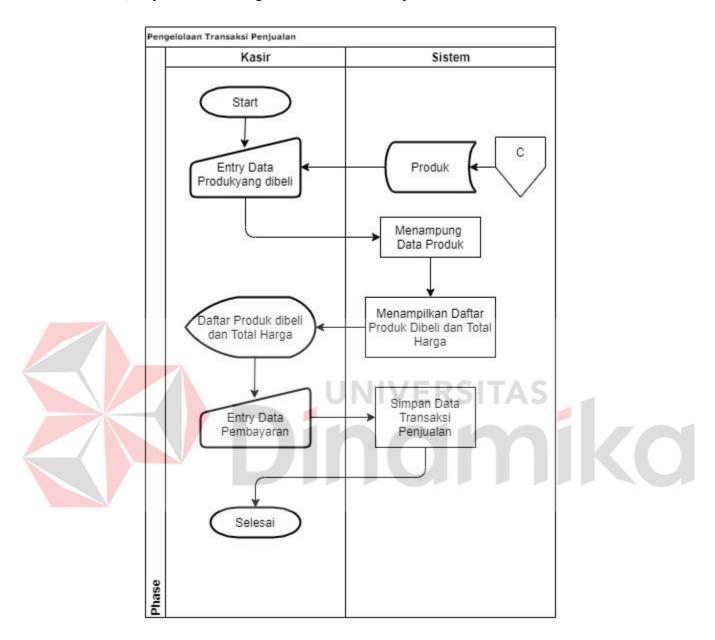
Gambar 4.3 Pengelolaan Master Kategori

d) System Flow Pengelolaan Transaksi Penjualan Pada Owner Cafe



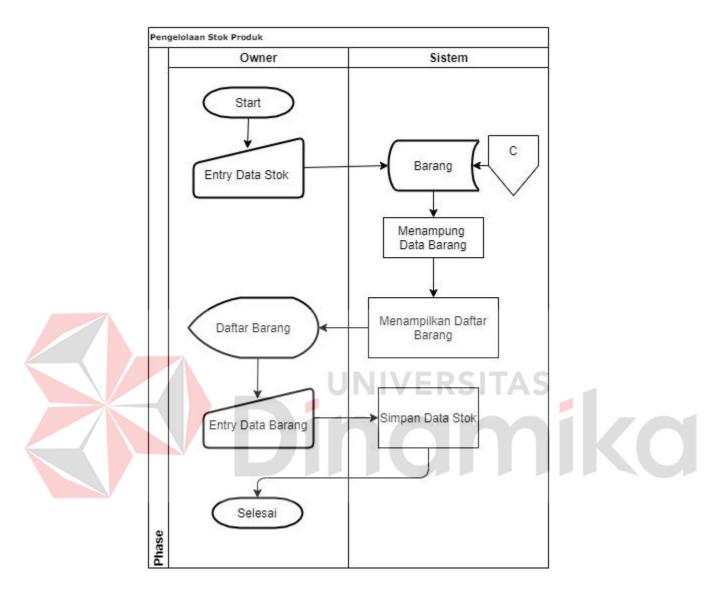
Gambar 4. 4 Transaksi Penjualan Pada Owner Cafe

e) System Flow Pengelolaan Transaksi Penjualan Pada Kasir Cafe



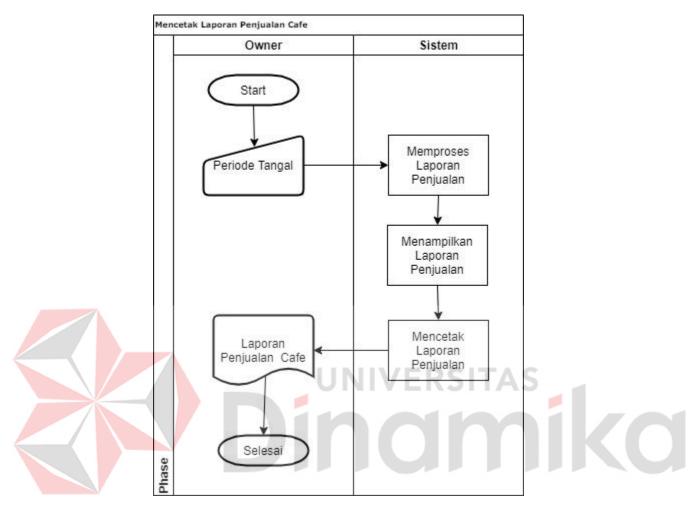
Gambar 4.5 Transaksi Penjualan Pada Kasir Cafe

f) System Flow Pengelolaan Stok Produk



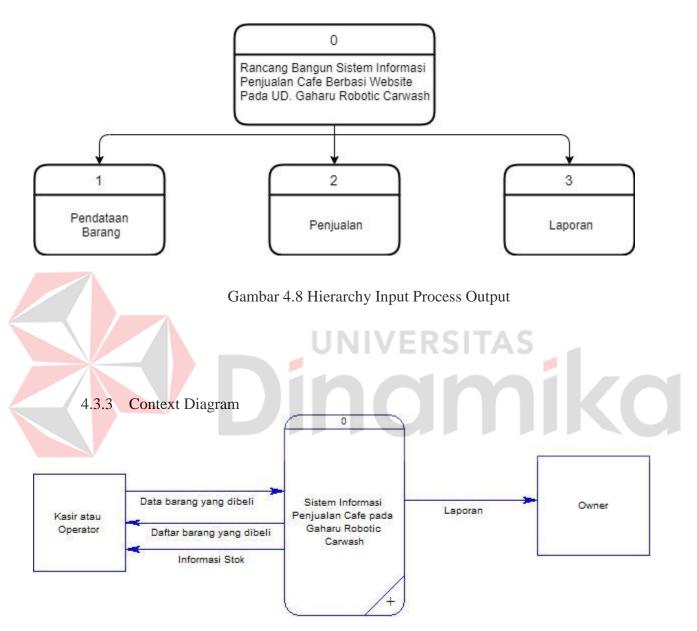
Gambar 4.6 Pengelolaan Stok Produk

g) Mencetak Laporan Penjualan



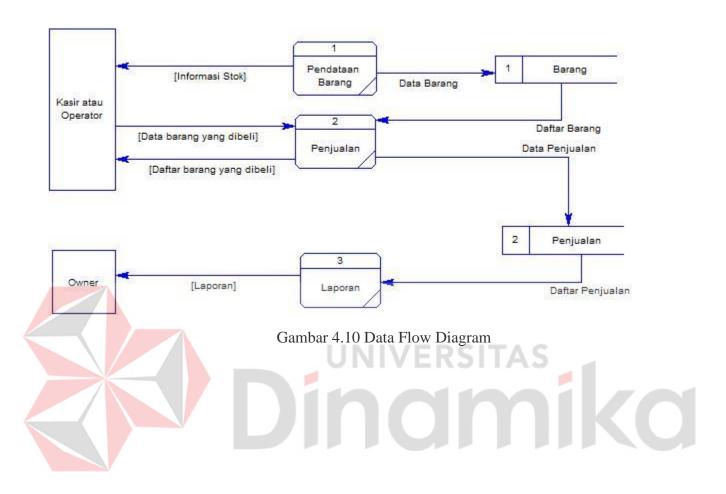
Gambar 4.7 Laporan Penjualan

4.3.2 Diagram Hierarchy Input Process Output (HIPO)

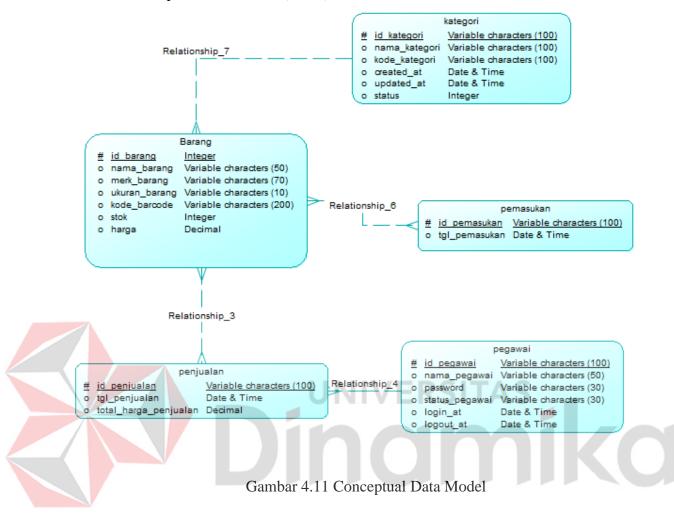


Gambar 4. 9 Context Diagram

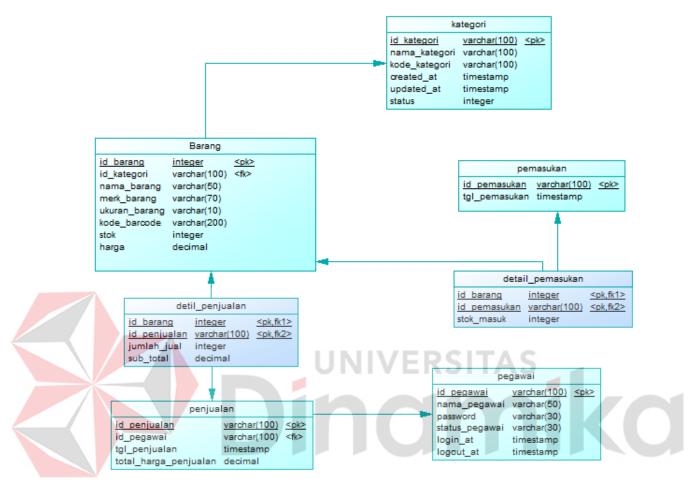
4.3.4 Data Flow Diagram (DFD)



4.3.5 Conceptual Data Model (CDM)



4.3.6 Physical Data Model (PDM)



Gambar 4. 12 Physical Data Model

4.3.7 Struktur Data

a. Tabel Barang

Primary key : id_barang

Fungsi : Menyimpan data barang.

Tabel 4.5 Tabel Karyawan

Nama Atribut	Jenis	Panjang	Keterangan
Id_barang	Integer		Primary Key
Id_kategori	Varchar	100	Foreign Key
Nama_barang	Varchar	50	
Merk_barang	Varchar	70	
Ukuran_barang	Varchar	10	
Kode_barcode	Varchar	200	
Stok	Integer		
Harga	Decimal	JNIV	ERSIT

b. Tabel Penjualan

Primary Key : id_penjualan

Fungsi : Menyimpan data penjualan

Tabel 4.6 Tabel Penjualan

Nama Atribut	Jenis	Panjang	Keterangan
Id_penjualan	Varchar	100	Primary Key
Id_pegawai	Varchar	100	
Tgl_penjualan	Date &		
	Time		
Total_harga_penjualan	Decimal		

c. Tabel Detil Penjualan

Primary Key : id_barang

Fungsi : menyimpan data barang

Tabel 4.7 Tabel Detil Penjualan

Nama Atribut	Jenis	Panjang	Keterangan
Id_barang	Integer		Primary Key, Foreign Key 1
Id_penjualan	Varchar	100	Primary Key, Foreign Key 2
Jumlah_jual	Integer		
Sub_total	Decimal		

d. Tabel Pegawai

Primary Key : id_pegawai

Fungsi : menyimpan data pegawai

Tabel 4.8 Tabel Pegawai

Nama Atribut	Jenis	Panjang	Keterangan
Id_pegawai	Varchar	100	Primary Key
nama_pegawai	Varchar	50	
Password	Varchar	30	
Status_pegawai	Varchar	30	
Login_at	Date & Time		
Logout_at	Date & Time		

e. Tabel Detil Pemasukan

Primary Key : id_barang

Fungsi : menyimpan data barang

Tabel 4. 9 Tabel Detil Pemasukan

Nama Atribut	Jenis	Panjang	Keterangan
Id_barang	Integer		Primary Key, FK
Id_pemasukan	Varchar	100	
Stok_masuk	Integer		

f. Tabel Pemasukan

Primary Key : id_pemasukan

Fungsi : menyimpan data pemasukan

Tabel 4.10 Tabel Pemasukan

	Nama Atribut	Jenis	Panjang	Keterangan
\	Id_pemasukan	Varchar	100	Primary Key
	Tgl_pemasukan	Date & Time		

g. Tabel Kategori

Primary Key : id_kategori

Fungsi : menyimpan data kategori

Tabel 4.11 Tabel Kategori

Nama Atribut	Jenis	Panjan g	Keterangan
Id_kategori	Varchar	100	Primary Key
Kode_kategori	Varchar	100	
Created_at	Date &		

	Time	
Updated_at	Date & Time	
Status	Integer	

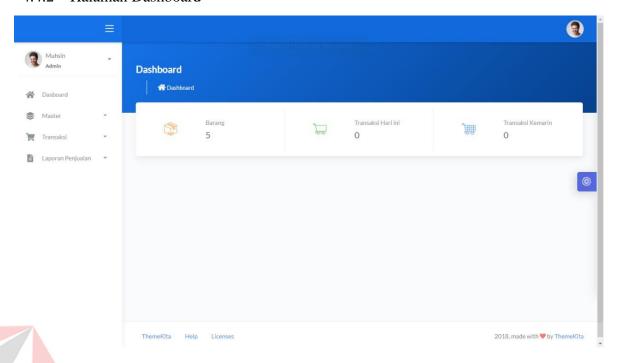
4.4 User Interface

4.4.1 Halaman Login



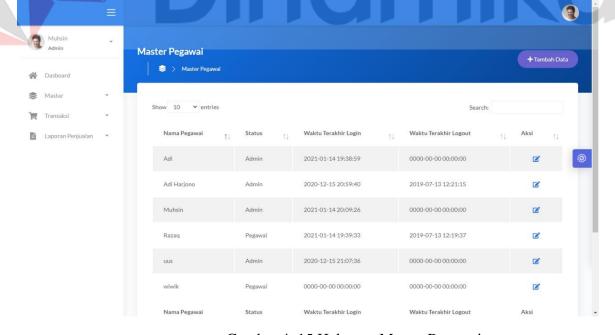
Gambar 4. 13 Halaman Login

4.4.2 Halaman Dashboard



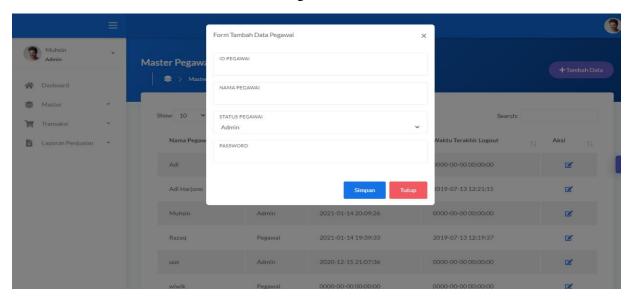
Gambar 4. 14 Halaman Dashboard

4.<mark>4.3 Ha</mark>lam<mark>a</mark>n Master Pegawai

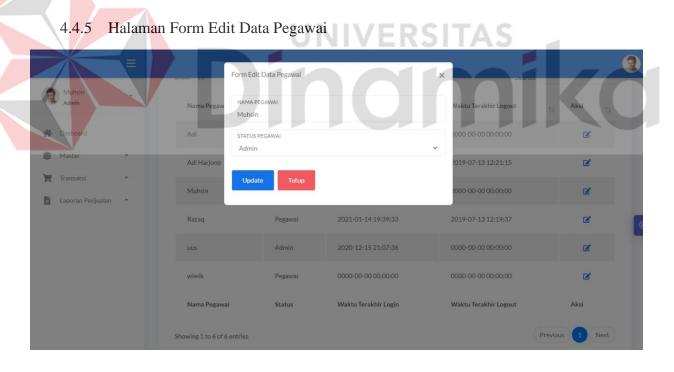


Gambar 4. 15 Halaman Master Pegawai

4.4.4 Halaman Form Tambah Data Pegawai

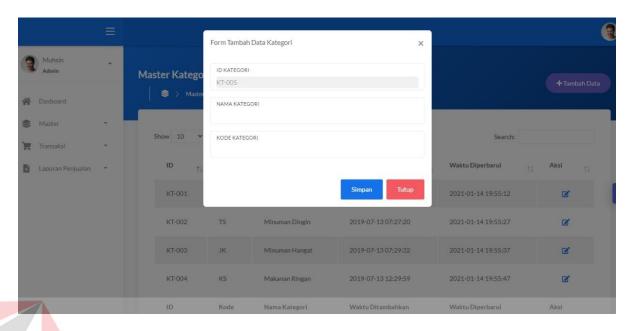


Gambar 4. 16 Halaman Form Tambah Data Pegawai

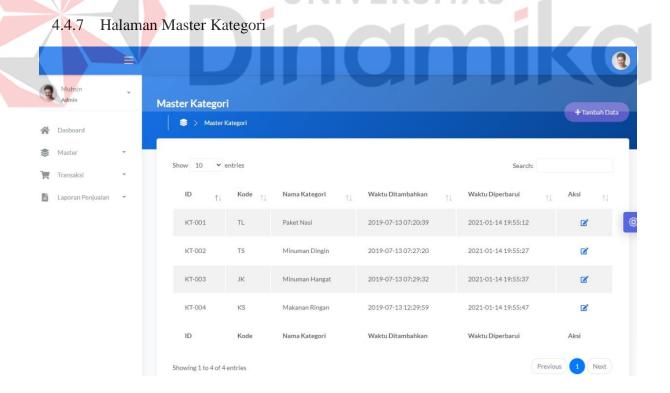


Gambar 4. 17 Halaman Form Edit Data Pegawai

4.4.6 Halaman Form Tambah Data Kaegori

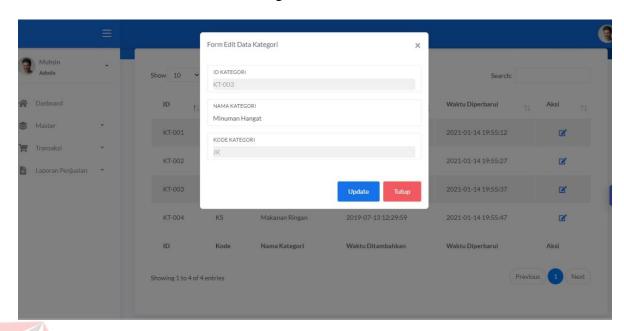


Gambar 4. 18 Halaman Form Tambah Data Kaegori



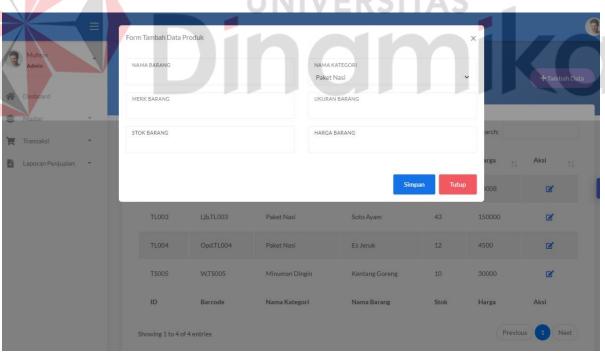
Gambar 4. 19 Halaman Master Kategori

4.4.8 Halaman Form Edit Data Kategori



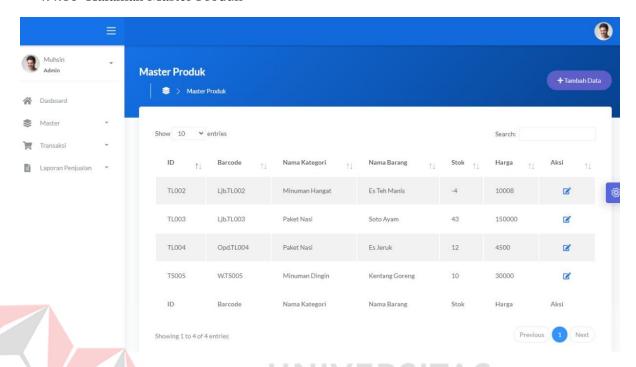
Gambar 4. 20 Halaman Form Edit Data Kategori

4.4.9 Halaman Form Tambah Data Produk



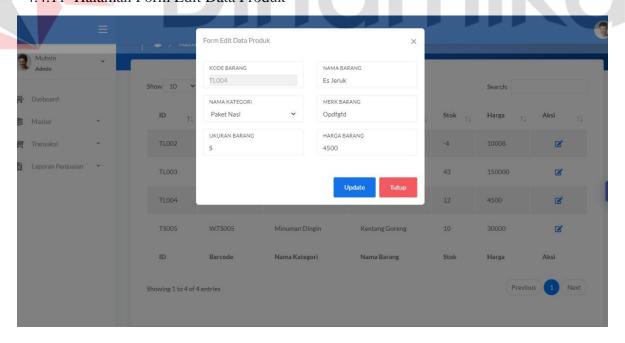
Gambar 4. 21 Halaman Form Tambah Data Produk

4.4.10 Halaman Master Produk



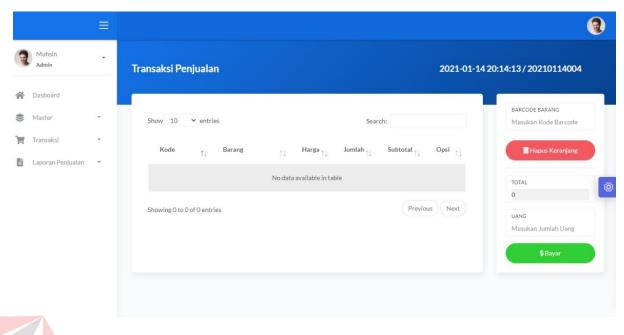
Gambar 4. 22 Halaman Master Produk

4.4.11 Halaman Form Edit Data Produk

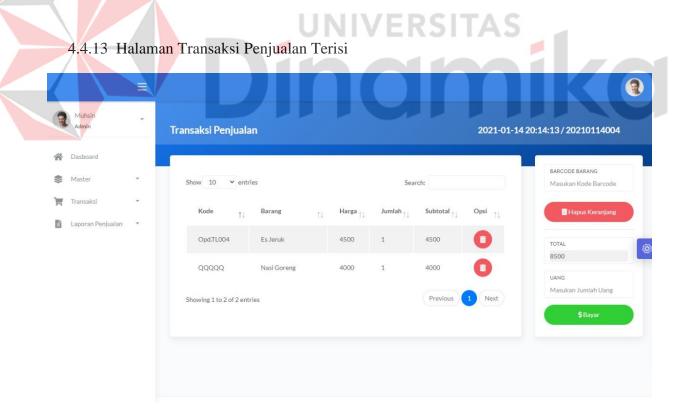


Gambar 4. 23 Halaman Form Edit Data Produk

4.4.12 Halaman Transaksi Penjualan (Kosong)



Gambar 4. 24 Halaman Transaksi Penjualan Kosong



Gambar 4. 25 Halaman Transaksi Penjualan Terisi

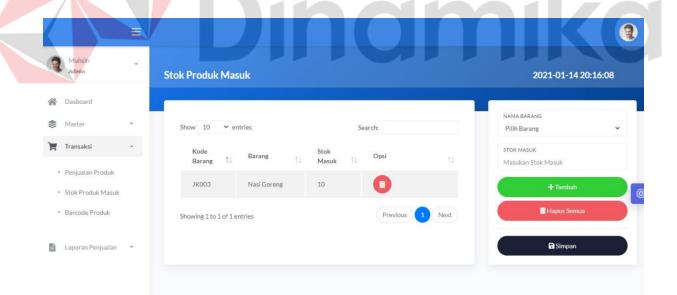
4.4.14 Halaman Nota Pembayaran

4.4.15 Halaman Transaksi Stok Produk (Masuk)

Wiclo Jl. Gatot Subroto No. 126 Mayanan, Probolinggo, Jawa Timur : 20210114005 Transaksi Tanggal : 2021-01-14 20:14:13 Kasir Muhsin Jumlah SubTotal Nama Harga Nasi Goreng 4000 1 4000 4500 4500 Es Jeruk Total: Rp. 8500 Bayar: Rp. 50000 Kembali: Rp. 8500

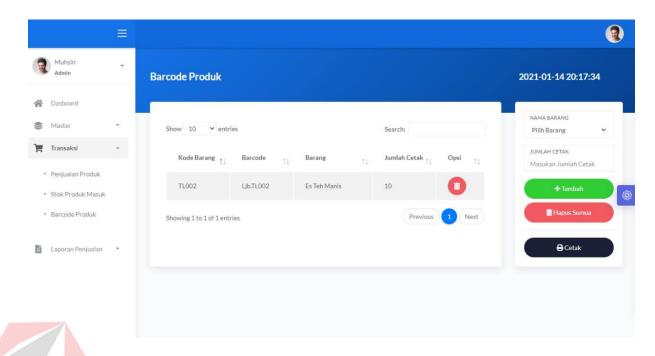
Gambar 4. 26 Halaman Nota Pembayaran

Terima Kasih



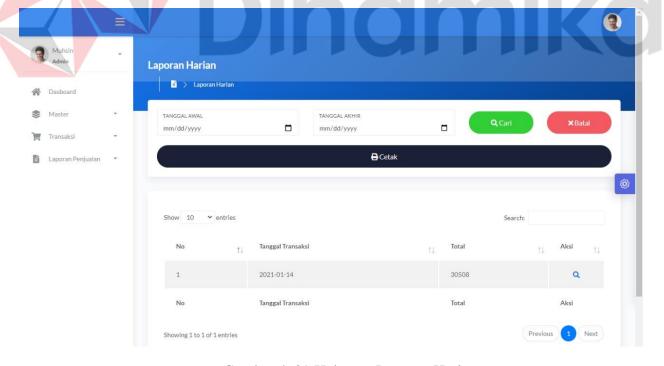
Gambar 4. 27 Halaman Transaksi Stok Produk Masuk

4.4.16 Halaman Barcode Produk



Gambar 4. 28 Halaman Barcode Produk



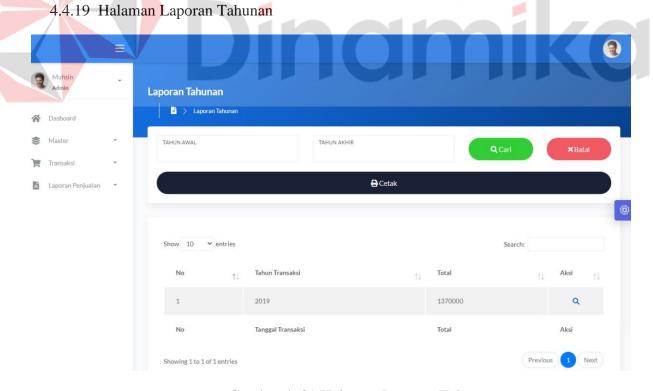


Gambar 4. 29 Halaman Laporan Harian

4.4.18 Halaman Cetak Laporan Harian

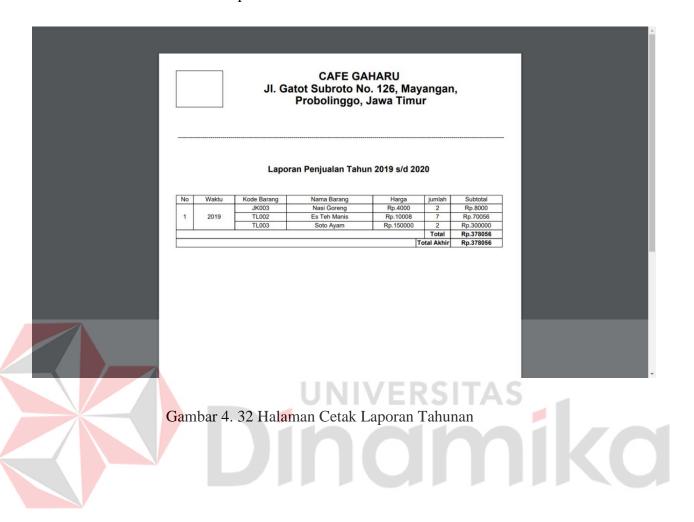


Gambar 4. 30 Halaman Cetak Laporan Harian



Gambar 4. 31 Halaman Laporan Tahunan

4.4.19 Halaman Cetak Laporan Tahunan



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil kerja praktek sampai dengan penyelesaian pembuatan Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Cafe Pada UD. Gaharu Robotic Carwash, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

- Untuk mengubah sistem manual menjadi sistem informasi yang berbasis komputer, penulis membuat sebuah program aplikasi sistem informasi di UD. Gaharu Robotic Carwash dengan menggunakan bantuan aplikasi Visual Studio Code dan phpMyAdmin.
- 2. Sistem Informasi Penjualan Cafe yang dibuat dapat memberikan solusi dalam permasalahan yang timbul pada UD. Gaharu Robotic Carwash diantaranya:
 - a. Pencatatan dan pengelompokan data perusahaan sudah lebih rapi dibandingkan dengan menggunakan sistem manual.
 - b. Data tidak lagi berbentuk arsip sehingga mempermudah dan mempercepat proses pencarian, pengecekan dan perbaikan data perusahaan.
 - c. Memperkecil kemungkinan terjadinya penumpukan kertas berisi arsip perusahaan yang akan menyita tempat.

5.2 Saran

Sistem Informasi Penjualan Cafe pada UD. Gaharu Robotic Carwash terdapat beberapa kekurangan. Adapun saran yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

- 1. Penerapan sistem yang baru menuntut tenaga kerja yang mempunyai kemampuan yang baik dalam pengoperasian komputer sehingga perlu pelatihan dan dalam meningkatkan produktivitas tenaga kerja itu sendiri.
- 2. Demi kelancaran proses pelayanan menggunakan sistem informasi berbasis komputer, maka perlu dilakukan perawatan dan pemeliharaan secara berkala terhadap perangkat keras maupun perangkat lunak yang berkaitan.

DAFTAR PUSTAKA

- Departement Pendidikan dan Kebudayaan. 1988. Departemen Pendidikan. Jakarta. Balai Pustaka
- Pressman, R. S. 2012. Rekayasa Perangkat Lunak Pendekatan Praktisi Edisi 7. Jogjakarta. ANDI
- Ferdinandus, S et al. 2012. Perancangan Aplikasi Surat Masuk Dan Surat Keluar Pada PT. PLN Wilayah Suluttenggo. Jurnal Teknik Elektro Dan Kompter. 1(Satu). p-1-7
- Batubara. A.F. 2012. Perancangan Website Pada PT. Ratu Enim Palembang. REINTEK Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi. 7(1). p-15-27
- Risnandar. 2013. Website Development Fundamental. Bandung. Nuansa Cendekia
- Sibero. 2013. Web Programming Power Pack. Yogyakarta. MediaKom
- Hidayatullah. 2015. Pemograman Web. Bandung. Informatika Bandung
- Laila, N. Wahyuni. 2011. Sistem Informasi Pengolahan Data Inventory Pada Toko Buku Studi CV. Aneka Ilmu Semarang. Jurnal Teknik Elektro. 3(1). p-40-55
- Sutabri. 2012. Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta. ANDI
- Sutanta, Edhy. 2011. Basis Data Dalam Tinjauan Konseptual. Yogyakarta. ANDI
- Pascapraharastyan, R. A. 2014. Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Arsip Rumah Sakit Bedah Surabaya Berbasis Web. Jurnal Sistem Informasi. 3(1). p-140-141